



RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)

**SMAN NEGERI 3 SAWAHLUNTO
KECAMATAN BARANGIN
KOTA SAWAHLUNTO**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020 s/d 2022/2023



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA)NEGERI 3 SAWAHLUNTO
Jln. Simpang Jagung Desa Kolok Mudik kec. Barangin
Kota Sawahlunto
Tahun 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH(RKJM)
SMA Negeri 3Kota Sawahlunto
TAHUN PELAJARAN 2019/2020 s/d 2022/2023

Setelah menerima masukan, dari berbagai pihak dalam Rapat Pleno Sekolah yang dihadiri oleh Pengawas Menejerial, Kepala sekolah, Pengurus Komite, Dewan Guru dan Tenaga Administrasi berdasarkan pertimbangan dari komite sekolah RKJM ini disetujui dan disahkan untuk DITETAPKAN sebagai dokumen resmi sekolah sebagai pedoman, acuan, dalam penyelenggaraan sekolah empat tahun ke depan bagi semua pihak yang berkepentingan. RKJM ini mulai diberlakukan sejak tanggal ditetapkan.

Di tetapkan di : Sawahlunto
Tanggal : 21 Oktober 2019

Ketua Komite

Kepala Sekolah

HAMDANI SIDIMALIN

ERDIANI,S.Pd,M.Si
NIP.19760203 200501 2 006

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V
Provinsi Sumatera Barat

Drs. ADRIAL
NIP. 19631231 198803 1 087

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah sebagai ucapan rasa syukur Kami ke hadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya, kami telah dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah dalam bentuk Rencana Kerja Empat Tahunan atau Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMA Negeri 3 Sawahlunto.

Undang-undang No. 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional; pasal 4 (Pengelolaan dana pendidikan berdasar pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), pasal 53 (Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja, Permendiknas no 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan memuat RKS terdiri dari rencana kerja jangka menengah 4 tahunan (RKJM) dan rencana kerja satu tahun (RKT).

SMA Negeri 3 Sawahlunto telah memasuki tahun ketiga pelaksanaan kurikulum 2013, tentu banyak hal yang harus dipersiapkan, sejalan dengan hal tersebut maka perlu kajian yang lebih mendalam dalam penyusunan Program Jangka Menengah periode 2019-2023. Berbekal dari hasil yang sudah dicapai SMA Negeri 3 Sawahlunto selama ini dengan segala kekurangan dan kelebihan, hendaknya ini dijadikan kajian dan acuan bagi SMA Negeri 3 Sawahlunto untuk terus berbenah, belajar, dan berusaha semakin baik dengan pengalaman yang telah dimiliki selama ini.

Berlatar belakang dari maksud di atas maka kami melakukan penyusunan rencana Kerja Jangka Menengah periode 2019-2023 yang disinergikan dengan visi dan misi Sekolah dalam rangka pemenuhan tuntutan delapan Standar Pendidikan Nasional (SNP) dan merupakan prioritas yang mesti dikejar dalam program kerja jangka menengah ini. Delapan

standar pendidikan ini diintegrasikan dengan program masing-masing bidang, yaitu kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, ketenagaan dan administrasi.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Pengurus Komite, Guru dan Tenaga administrasi Sekolah serta pemangku kepentingan lainnya atas bantuan pemikiran, masukan dan saran yang disampaikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan RKJM ini tepat pada waktunya.

Kami sadari bahwa penyusunan RKJM ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan, dan kami terus akan mengupdate sesuai dengan aturan yang berlaku, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kebenaran di dalam merealisasikan dan menjalankan program empat tahunan ini.

Sawahlunto, Oktober 2019

Tim Pengembang Sekolah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
B. LANDASAN HUKUM	3
C. TUJUAN RKS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tujuan Umum	Error! Bookmark not defined.
Tujuan Khusus	Error! Bookmark not defined.
D. MANFAAT RKS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
E, Ruang Lingkup	
PROSES/TAHAPAN PENYUSUNAN RKS	13
Persiapan	Error! Bookmark not defined.
Perumusan RKS	Error! Bookmark not defined.
Pengesahan RKS	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 VISI DAN MISI SEKOLAH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
VISI	8
MISI	8
BAB 3 PROFIL SEKOLAH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB 4 RENCANA KERJA SEKOLAH	39
BAB 5 RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH TAHUN 2015/2016	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH TAHUN 2016/2017	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH TAHUN 2017/2018	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH TAHUN 2018/2019	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	47
KESIMPULAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SARAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
LAMPIRAN	41
LAMPIRAN 1. TABEL ANALISIS KONDISI SEKOLAH	41
LAMPIRAN 2. TABEL RENCANA BIAYA SELAMA 4 TAHUN (D2)	42
LAMPIRAN 3. TABEL PERKIRAAN SUMBER PENDANAAN (D3)	43
LAMPIRAN 4. TABEL RENCANA BIAYA DAN SUMBER PENDANAAN 2015/2016	44
LAMPIRAN 5. TIM PENYUSUN RENCANA KERJA SEKOLAH	45
LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI PENYUSUNAN RKS	46

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMA Negeri 3 Sawahlunto berlokasi di Nagari Kolok, Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto, jarak dari pusat kota sekitar 10 Km dan dari pusat provinsi 92,4 Km. Letak lokasi SMA Negeri 3 Sawahlunto berada jauh dari kebisingan dan jalan raya serta di kelilingi oleh sawah, ladang dan agak jauh dari pemukiman masyarakat. Disisi lain tidak ada transpor umum dan peserta didik datang ke sekolah dengan berjalan dari tempat tinggal atau mengunaan kendaraan bermotor sehingga hal ini sedikit banyak menimbulkan permasalahan bagi peserta didik.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang sedang tumbuh dan terus berkembang SMA Negeri 3 Sawahlunto diharapkan mampu mengembangkan sumber daya yang ada secara optimal sehingga terselenggara pelayanan pendidikan yang dapat memenuhi ketentuan perundangan-undangan yang berlaku seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan pemenuhan delapan SNP, 1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Penilaian, 5) standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 6) Standar Sarana dan prasarana, 7) Standar Pembiayaan, dan 8) Standar Pengelolaan. Apalagi SMA sebagai salah satu lembaga yang mempersiapkan dan menghasilkan tamatan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi sehingga dapat menjadi insan yang berwawasan luas dan dapat berkompetisi dalam menghadapi era globalisasi yang semakin pesatnya.

Kondisi ada dan yang dialami di SMA Negeri 3 Sawahlunto Sawahlunto sampai saat ini belum dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2007. Dari kedelapan standar tidak ada satupun yang dapat terpenuhi, ada bagian-bagian atau aspek atau komponen yang masih harus diperbaiki, di tingkatkan dan dikembangkan agar dapat mencapai standar yang diharapkan. Kenyataan hari ini SMA Negeri 3 Sawahlunto baru bisa menamatkan peserta didiknya tetapi tamatannya belum mencapai target diterima di Perguruan Tinggi Negeri dan masih perlu peningkatan persentase peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri maupun

swasta. Ini menandakan masih perlu peningkatan kompetensi siswa tamatan yang dihasilkan, tentu hal ini disebabkan oleh banyak faktor, dengan demikian SMA Negeri 3 Sawahlunto perlu berbenah dan memacu diri dalam mencapai standar kompetensi sehingga dapat bersaing dengan peserta didik lainnya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Favorit baik di dalam propinsi maupun luar propinsi.

Perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni, memaksa setiap bangsa untuk bekerja keras mengejar ketertinggalan di berbagai bidang. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci utama, mau tidak mau harus ditingkatkan kualitasnya untuk selalu bisa beradaptasi, berinovasi, berkreasi, berkolaborasi dan mampu berkomunikasi secara memadai untuk menjawab tantangan baru di eraglobalisasi dan informasi. Hal ini menjadikan dunia pendidikan semakin kompleks. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi oleh satuan pendidikan. Dengan MBS rencana pemenuhan mutu dapat dirancang secara bersama transparan dan akuntabel, sebagai acuan dasar penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan proses pembelajaran serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

SMA Negeri 3 Sawahlunto kedepannya diharapkan mampu bersaing untuk dapat masuk ke Perguruan Tinggi Negeri favorit karena itu secara bertahap selalu berbenah diri melalui Rencana Kerja Sekolah (RKS) empat tahunan atau lebih dikenal dengan istilah Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Penyusunan program ini dimaksudkan untuk meningkatkan capaian Standar Nasional pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar, pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar penilaian dan standar pembiayaan. Rencana Pemenuhan Mutu Sekolah yang dijabarkan ke dalam program peningkatan mutu dilaksanakan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan pendidikan yaitu semua dewan guru, komite sekolah dan unsur dinas pendidikan. Disamping juga mempertimbangkan hasil evaluasi diri sekolah serta analisis kebutuhan sekolah.

Rencana Kerja Sekolah ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan tuntunan arah langkah bagi seluruh sumber daya manusia di SMA Negeri 3 Sawahlunto dalam mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran yang lebih operasional serta mampu mewujudkan keunggulan sekolah secara akademik maupun non akademik. Dengan mengoptimalkan Segala potensi yang ada di Sekolah agar menjadi sekolah yang berprestasi, berdisiplin, berbudaya, dilandasi iman dan taqwa, sesuai dengan visinya dan

kondisi obyektif sekolah. Maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut perlu dilaksanakan berbagai macam kegiatan yang dijabarkan dalam RKS ini. Kegiatan – kegiatan tersebut harus ditunjang dengan pelayanan administrasi Sekolah yang terencana, teratur, terarah, dan berkesinambungan agar dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan oleh Kepala Sekolah dalam mengambil kebijakan, disamping itu sebagai pedoman dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan program belajar mengajar dan administrasi sekolah yang lain, agar pengelola sekolah tidak menyimpang dari prinsip – prinsip manajemen.

Keberhasilan perencanaan ini menuntut peran aktif dan partisipasi dari semua pihak baik warga sekolah maupun warga masyarakat, sehingga seluruh program yang dijalankan oleh sekolah tidak menyimpang dari visi dan misi tersebut.

B. Landasan hukum

Landasan hukum yang dijadikan dasar penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah dalam peningkatan dan pemenuhan Mutu SMA Negeri 3 Sawahlunto ini dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional; pasal 4 (Pengelolaan dana pendidikan berdasar pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik)
 2. Undang – Undang nomor 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP): pasal 53 (Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja Sekolah, Rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 tahun)
 4. Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelola pendidikan. Sekolah membuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) 4 tahun. Rencana kerja tahunan (RKT) dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKA/S) dilaksanakan berdasarkan RKJM. RKJM/T disetujui saat dewan pendidikan setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota.
-

5. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
6. Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Kepala Sekolah
7. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
8. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi
9. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
10. Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian
11. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD)
12. Permendikbud No. 19 Tahun 2018 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)
13. Peraturan Pemerintah nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan tentang Standar Pembiayaan
14. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
15. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 dan PP No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan
16. Peraturan Presiden nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

C. Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja Sekolah(RKS)/ Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk pemenuhan mutu SMA Negeri 3 Sawahlunto empat tahunan ini bertujuan :

1. Mengetahui semua potensi sekolah yang ada untuk dapat diolah dan dikembangkan.
 2. Sebagai pedoman operasional dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran dan tahun – tahun berikutnya.
 3. Memiliki tolok ukur keberhasilan / ketidak berhasilan dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran dan mengetahui tren perkembangan tahapan tahun berikutnya
 4. Mengetahui permasalahan – permasalahan yang timbul di sekolah yang kemudian menjadi hambatan, peluang atau ancaman pengembangan sekolah
 5. Para pelaksana pendidikan dapat:Melaksanakan tugas secara tertib, berdaya guna dan terarah, dan melaksanakan administrasi pendidikan secara rapi dan teratur
-

6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kalender pendidikan dan kalender kegiatan Sekolah dengan hasil yang lebih optimal.

D. Manfaat RKS

Rencana Kerja Sekolah yang disusun untuk pemenuhan mutu sekolah empat tahun kedepan ini sangat bermanfaat bagi:

1. Sekolah

- a. Memberi acuan kegiatan, arah dan bimbingan para pelaku kegiatan menuju perubahan yang lebih baik.
- b. Untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah untuk lebih efektif dan efisien dengan tingkat resiko yang kecil dan mengurangi ketidak pastian di masa depan.
- c. Panduan kerja bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk perbaikan dan pengembangan sekolah.
- d. Pedoman dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam mengelola pelaksanaan program pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah.

2. Dinas Pendidikan

- a. Bahan masukan untuk mengajukan usulan pendanaan pengembangan sekolah.
- b. Sarana untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah.
- c. Sebagai sumber data atau informasi untuk dasar dalam pengambilan kebijakan.

3. Stakeholder

- a. Sebagai tolak ukur bagi keberhasilan implementasi berbagai program peningkatan mutu yang telah direncanakan.
 - b. Sebagai sumber informasi dan data peran serta masyarakat dalam mendukung pendidikan di sekolah.
 - c. Dan lain-lain.
-

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) ini meliputi Profil sekolah, Tahapan Penyusunan RKJM, delapan Standar nasional pendidikan, (SKL, Isi, Proses, Penilaian, PTK, Saprpras, pembiayaan, dan Pengelolaan) Profil Sekolah, Peran serta Masyarakat proses penyusunan rencana kerja jangka menengah kurun waktu empat tahun yang mana dalam pembahasan setiap subtopik disesuaikan dengan kondisi sekolah.

BAB II

PROFIL SEKOLAH

SMA Negeri 3 Sawahlunto sebagai lembaga pendidikan yang mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing – masing, oleh karenanya SMAN 3 Sawahlunto perlu memiliki Visi dan Misi yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berikut ini dikemukakan Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 3 Sawahlunto :

A. VISI

“Mewujudkan insan berakhlak mulia, unggul, disiplin, kompetitif dan berwawasan lingkungan”

Indikator :

- ⇒ Bersikap hormat kepada warga sekolah, bertindak sopan dan santun dalam perkataan, perbuatan dan cara berpakaian, berkesadaran spiritual yang kokoh, memiliki kepribadian yang terpuji dalam kehidupan bermasyarakat.
- ⇒ Berprestasi akademik secara benar dan berprestasi nonakademik secara mantap
- ⇒ Memiliki perilaku bertanggung jawab, mematuhi dan melaksanakan peraturan dan dapat membiasakan budaya antri dalam menggunakan fasilitas umum.
- ⇒ Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan di lingkungan masyarakat serta memanfaatkan teknologi secara bijak.
- ⇒ Penampilan (performance) menampakkan sebagai sekolah yang bersih, rapi, indah, rindang, nyaman, asri dan berwawasan lingkungan.

B. MISI

Berdasarkan visi dan indikator visi di atas, maka Misi Pendidikan SMA Negeri 3 Sawahlunto dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengembangkan insan yang berbudi pekerti luhur
 2. Mengembangkan kompetensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang aktif.
 3. Membentuk kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan akademik dan non akademik.
 4. Mengembangkan potensi diri peserta didik menjadi insan yang tangguh menghadapi persaingan global.
 5. Mengembangkan Life Skill melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
-

6. Mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang berbasis kearifan lingkungan.

Indikator Keberhasilan Peserta Didik

- a. Adanya perubahan perilaku peserta didik dalam keseharian (membiasakan diri menjalankan ibadah, sikap terhadap guru, orangtua dan lingkungan keluarga).
- b. Mempunyai kemampuan untuk berpikir logis, kritis, kreatif dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan usianya.
- c. Dalam kegiatan-kegiatan akademik Peserta Didik mampu meraih prestasi sebagai hasil dari pembinaan.
- d. Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.
- e. Memiliki bekal keterampilan dasar yang dapat dikembangkan sebagai pengembangan diri di masa mendatang.
- f. Alumni dapat mengembangkan potensi daerah ataupun budaya terutama di lingkungan kota sawahlunto secara bijak dan berwawasan lingkungan.

C. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan SMA Negeri 3 Sawahlunto dalam tahun 2019-2023

1. Mampu menyiapkan peserta didik memperoleh Nilai Ujian Nasional dengan rata-rata 60.
 2. Mampu meningkatkan prestasi Ujian Nasional peringkat 100 besar Provinsi Sumbar.
 3. Mampu menyiapkan peserta didik untuk dapat diterima di perguruan tinggi sebanyak 50 % baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.
 4. Mampu meraih prestasi kejuaraan olahraga SO2N(atletik, sepak bola, catur, gulat dan bela diri) di tingkat Kota dan propinsi.
 5. Mampu meraih prestasi juara lomba Kesenian (vokal, gitar aquistik) di tingkat kota dan provinsi.
 6. Mampu meraih prestasi kejuaraan dalam kegiatan kompetisi/LKS dan mata pelajaran lain di tingkat kota dan provinsi.
-

7. Mampu meraih prestasi kejuaraan dalam kegiatan kompetisi/lomba keagamaan di tingkat Kota dan provinsi.
8. Mampu membiasakan pola hidup bersih dan sehat.
9. Mampu masuk dalam kategori sekolah Adiwiyata kabupaten/provinsi.
10. Mampu membiasakan siswa membaca buku di perpustakaan.
11. Mampu mewujudkan peserta didik yang berkarakter.

D. Sasaran dan Indikator Kinerja

1. Sasaran Sekolah

Berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi, dapat dirumuskan sasaran sekolah empat tahun ke depan mengharapkan hasil sebagai berikut:

- a. Tercapainya SKL
- b. Tercapainya Standar isi
- c. Tercapainya standar proses
- d. Tercapainya standar tenaga pendidik dan kependidikan
- e. Tercapainya sarana dan prasarana
- f. Tercapainya standar pengelolaan
- g. Tercapainya keuangan dan pembiayaan yang memadai
- h. Tercapainya standar penilaian
- i. Tercapainya pengembangan budaya dan lingkungan sekolah

2. Indikator Kinerja

No	Program	Tahun I 2019/2020	Tahun II 2020/2021	Tahun III 2021/2022	Tahun IV 2022/2023
A.	PENINGKATAN SKL				
	1. Peningkatan karakter siswa dilingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat	70 %	80 %	90 %	100 %
	2. Peningkatan prestasi bidang akademik	20 %	30 %	40 %	50 %
	3. Peningkatan prestasi bidang non akademik	60 %	70 %	80 %	90 %
	4. Peningkatan jumlah kelulusan	100%	100 %	100 %	100 %
	5. Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi	39 %	50 %	60 %	70 %

B.	PENGEMBANGAN STANDAR ISI				
	1. Pengembangan Dokumen KTSP lengkap	94 %	96 %	97 %	98 %
	2. Pengembangan silabus	90 %	95 %	98 %	100 %
	3. Pengembangan RPP	94 %	98 %	100 %	100 %
	4. Pengembangan Bahan Ajar, Modul, Buku, dan sebagainya	60 %	70 %	80 %	90 %
	5. Pengembangan Panduan Pembelajaran	70 %	80 %	90 %	100 %
	6. Pengembangan Panduan Evaluasi Hasil Belajar	70 %	80 %	90 %	100 %
	7. Peningkatan kegiatan pengembangan kurikulum sekolah	70 %	80 %	90 %	100 %
	8. Pelaksanaan pengembangan kurikulum sekolah	70 %	80 %	90 %	95 %
	9. Pelaksanaan aspek kurikulum pada muatan lokal	50 %	60 %	70 %	80 %
C.	PEMENUHAN STANDAR PROSES				
	1. Pemenuhan persiapan pembelajaran	8	90	100	100
	2. Pemenuhan persyaratan pembelajaran	80	90	100	100
	3. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran	80	85	90	95
	4. Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran	80	85	90	95
	5. Peningkatan pengawasan proses pembelajaran	80	85	90	95
D.	STANDAR TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
	1. Kepala Sekolah	100 %	Reviu	Reviu	Reviu
	2. Guru	84 %	84 %	89 %	94 %
	3. Tenaga TU, Laboran, Pustakawan, Teknisi	50 %	50 %	100 %	100 %
E.	STANDAR SARANA DAN PRASARANA				
	1. Sarana dan Prasarana Minimal	70%	80%	90 %	95 %
	2. Sarana dan prasarana lainnya	50 %	60 %	65 %	70 %
	3. Fasilitas pembelajaran dan	80 %	85 %	90 %	95 %

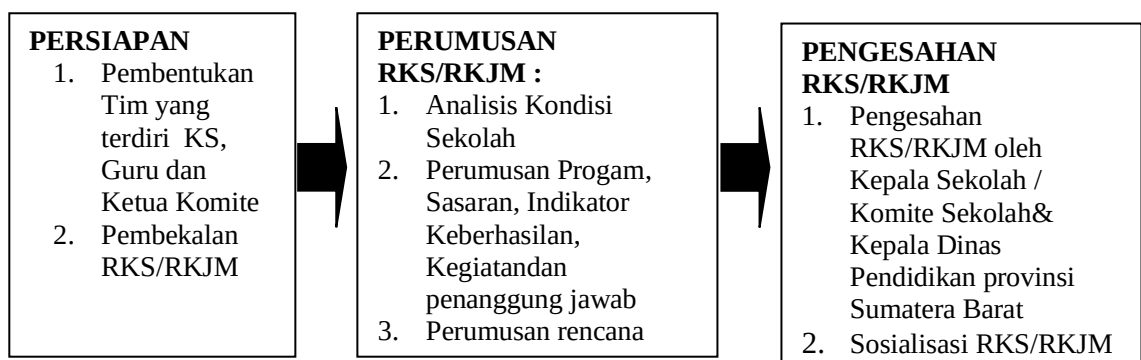
	penilaian				
F	STANDAR PENGELOLAAN				
	1. Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan kerja/kegiatan	100%	Reviu	Reviu	Reviu
	2. Struktur organisasi dan mekanisme kerja	100%	Reviu	Reviu	Reviu
	3. Supervisi, monitoring, evaluasi dan akreditasi sekolah	70 %	75 %	80 %	85 %
	4. Kemitraan dan peran serta masyarakat	70%	80 %	90 %	100 %
	5. Pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan	74 %	80 %	85 %	90 %
	6. Peningkatan pengelolaan sistem informasi manajemen	50 %	70 %	75 %	80 %
G	STANDAR KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN				
	1. Sumber dana	70%	75%	90 %	100 %
	2. Pengalokasian dana	70%	75%	90 %	100 %
	3. Penggunaan dana	70%	75%	90 %	100 %
	4. Pelaporan penggunaan dana	70%	75%	90 %	100 %
	5. Dokumen pendukung pelaporan	70%	75%	90 %	100 %
H	STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN				
	1. Peningkatan instrumen penilaian	70 %	80 %	90 %	100 %
	2. Peningkatan pelaporan hasil belajar	80 %	90 %	100 %	100 %
	3. Peningkatan evaluasi hasil belajar	80 %	90 %	100 %	100 %
	4. Peningkatan instrumen hasil belajar	80 %	90 %	100 %	100 %
I	PENGEMBANGAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH	80%	90%	95 %	100 %

BAB III

PROSES PENYUSUNAN RKS/RKJM

A. Tahapan Penyusunan RKJM

Proses penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dalam bentuk Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) empat tahunan dilakukan melalui tiga jenjang, yaitu : persiapan, perumusan RKS/RKJM dan pengesahan RKJM. Alur penyusunan RKS/RKJM tersebut dapat dilukiskan sebagai berikut :



Gambar : 1.1 : Alur Penyusunan RKS/RKJM

a. Persiapan

Sebelum perumusan RKS/RKJM dilakukan oleh Kepala Sekolah membentuk tim perumus RKS yang beranggotakan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara, guru senior, dan ketua komite sekolah. Kemudian Tim ini mengikuti pembekalan mengenai kebijakan-kebijakan dan perumusan RKS/RKJM yang difasilitasi oleh kepala SMA Negeri 3 Sawahlunto.

b. Perumasan RKJM

Dilakukan melalui 4 tahap, sebagai berikut:

Tahap I : Analisis Kondisi Sekolah

Tujuan tahap I ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan SMA Negeri 3 Sawahlunto yang tertuang dalam dokumen evaluasi diri sekolah (EDS), Analisis kondisi sekolah dilakukan melalui langkah – langkah berikut ini :

1. Merumuskan kekuatan dan kelemahan
2. Merumuskan rekomendasi yang tertuang dalam standar-standar SPM dan SNP

Tahap II : Penyusunan Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam penyusunan sasaran dan indikator kinerja yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan sasaran berdasarkan skala prioritas rumusan rekomendasi yang terdapat dalam analisis kondisi sekolah.
2. Merumuskan Indikator keberhasilan/kinerja yang menjadi tolok ukur pencapaian harapan seperti yang tertuang dalam standar-standar SPM dan SNP

Tahap III : Merumuskan Kegiatan dan Jadwal Kegiatan

Dalam penyusunan kegiatan, penanggungjawab dan jadwal kegiatan yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. Merumuskan kegiatan dan menetapkan penanggung jawab program
- b. Menetapkan jadwal kegiatan yang akan menjadi pedoman implementasi kegiatan

Tahap IV : Penyusunan Rencana Biaya dan Pendanaan

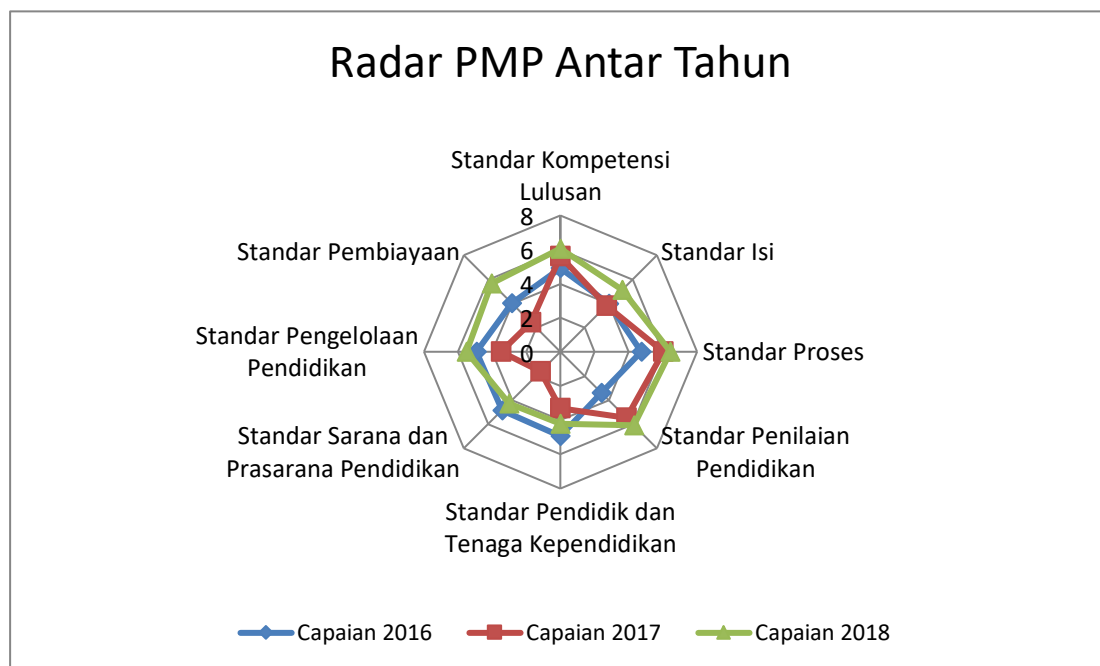
Pada tahap ini ditetapkan jenis dan banyaknya dana yang dibutuhkan, perkiraan jenis dan jumlah sumber pendanaan, aturan – aturan dari sumber pendanaan dan alokasi jenis dan sumber pendanaan untuk setiap jenis kebutuhan dana

c. Pengesahan RKJM

Setelah RKS/RKJM selesai disusun oleh Tim, Draf RKS/RKJM dibahas bersama oleh Kepala Sekolah, semua guru dan komite Sekolah untuk dikaji ulang agar RKS/RKJM yang telah disusun sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya RKS/RKJM yang telah dikaji ulang dan diperbaiki disahkan melalui rapat pleno Dewan Guru. Draf RKS/RKJM yang telah disahkan di finalisasi untuk ditandatangani oleh Kepala Sekolah, Komite Sekolah dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Akhirnya, RKS/RKJM yang telah ditandatangani oleh semua pihak, disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan sebagai dokumen resmi di SMA Negeri 3 Sawahlunto berlaku sejak tanggal ditetapkan.

B. Identifikasi Kondisi Sekolah Saat Ini

1. Radar Mutu



No	Standar Nasional Pendidikan	Nasional	Prop. Sumbar	Kota Sawahlunto	SMA N 3 Sawahlunto
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,39	6,43	6,58	6,06
2	Standar Isi	5,6	5,46	5,65	5,13
3	Standar Proses	6,51	6,48	6,71	6,44
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,11	6,01	6,41	6,07
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,54	3,86	4,35	4,22

6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,39	4,45	4,53	4,28
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5,84	5,78	6,18	5,51
8	Standar Pembiayaan	5,8	5,84	6,12	5,7

	Kategori	Batas Bawah	Batas Atas
★	Menuju SNP 1	0	2,04
★★	Menuju SNP 2	2,05	3,7
★★★	Menuju SNP 3	3,71	5,06
★★★★	Menuju SNP 4	5,07	6,66
★★★★★	SNP	6,67	7

2. Deskripsi Capaian Mutu per standar

No	Standar	Indikator	(Narasi peta mutu per standar)
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,06 Menuju SNP 4	Di bawah capaian Nasional (6,39) dan propinsi serta di bawah capaian kota (6,58)
2	Standar Isi	5,13 Menuju SNP 4	Di bawah capaian Nasional (5,6), propinsi (5,46) dan kabupaten (5,65)
3	Standar Proses	6,44 Menuju SNP 4	Di bawah capaian Nasional (6,51), propinsi (6,48) dan kabupaten (6,71)
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,07 Menuju SNP 4	Di bawah capaian Nasional (6,11), dan kota (6,41) tetapi masih di bawah propinsi (6,01)
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4,22 Menuju SNP 3	Di bawah capaian kota (4,53), tetapi di atas capaian propinsi (4,45) dan nasional (3,54)
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,28 Menuju SNP 2	Di bawah capaian nasional (4,39), tetapi di atas capaian propinsi (4,45) dan capaian kota (4,53)
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5, 51 Menuju SNP 4	Di bawah capaian nasional (5,84), dan propinsi (5,78) serta capaian kota (6,18)
8	Standar Pembiayaan	5, 7 Menuju SNP 4	Di bawah capaian nasional (5,8), dan propinsi (5,84),serta cpaian kota (6,12)

3. Perbandingan Rapor Mutu Sekolah dengan Standar Nasional Pendidikan

No	Standar	Deskripsi hasil capaian indikator /sub indikator rapor mutu	Deskripsi Indikator/ sub indikator Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,06 Menuju SNP 4★★★★	(6,67 s/d 7.00) SNP
	1.1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap (6,89)****	
		6, 89 SNP	1) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
		6,97 SNP	2) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter
		6,69 SNP	3) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin
		6,99 SNP	4) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun
		6,52 SNP	5) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
		6,84 SNP	6) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli
		6,66 SNP	7) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
		6,95 SNP	8) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggungjawab
		6,32 ****	9) Siswa memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
		7 SNP	10) Siswa memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
	1.2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan (3,79) ***	
		(3,79) ***	1) Siswa memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif
	1.3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan (6,46)****	
		(6,19)****	1) Siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif

		(5,79)****	2) Siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif
		6,68 SNP	3) Siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis
		6,68 SNP	4) Siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri
		6,68 SNP	5) Siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif
		5,39 ****	6) Siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif
2	Standar Isi	5,13 Menuju SNP 4	(6,67 s/d 7.00) SNP
		1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan 3,86 ***	
		3,54***	1) Perangkat pembelajaran memuat karakteristik kompetensi sikap
		4,63***	2) Perangkat pembelajaran memuat karakteristik kompetensi pengetahuan
		4,6***	3) Perangkat pembelajaran memuat karakteristik kompetensi keterampilan
		4,56***	4) Perangkat pembelajaran menyesuaikan tingkat kompetensi siswa
		2,76 ***	5) Perangkat pembelajaran menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran
		2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur 5,52 ****	
		4,76 ***	1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan dengan melibatkan pemangku kepentingan
		7,00 SNP	2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan dengan mengacu pada kerangka dasar penyusunan
		4,27 ***	3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan dengan melewati tahapan operasional

			<i>pengembangan</i>
		6,04 ★★★★★	4) <i>Perangkat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikembangkan</i>
		3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan 6,44 ★★★★★	
		6,61 ★★★★★	1) <i>Sekolah menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku</i>
		6,61 ★★★★★	2) <i>Sekolah mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi</i>
		3,34 ★★	3) <i>Sekolah menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal</i>
		6,71 ★★★★★ SNP	4) <i>Sekolah melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa</i>
3	Standar Proses	6,44 Menuju SNP 4	(6,67 s/d 7.00) SNP
	3.1	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan 6,61 ★★★★★	
		7 ★★★★★ SNP	1) <i>Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan</i>
		6,85 ★★★★★ SNP	2) <i>Perencanaan pembelajaran mengarah pada pencapaian kompetensi</i>
		6,16 ★★★★★	3) <i>Pendidik menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis</i>
		6,44 ★★★★★	4) <i>RPP mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah</i>
	3.2	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat 6,41 ★★★★★	
		6,99 ★★★★★ SNP	1) <i>Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai</i>

			ketentuan
		6,57 ★★★★★	2) Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran
		6,74 ★★★★★	3) Pembelajaran Mendorong Siswa Mencari Tahu
		6,73 ★★★★★	4) Pembelajaran menuju penguatan penggunaan pendekatan ilmiah
		6,76 ★★★★★	5) Pembelajaran Berbasis Kompetensi
		6,78 ★★★★★	6) Pembelajaran Terpadu
		6,67 ★★★★★	7) Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi
		6,66 ★★★★★	8) Pembelajaran menuju keterampilan aplikatif
		6,83 ★★★★★	9) Pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat
		6,86 ★★★★★	10) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
		6,82 ★★★★★	11) Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.
		5,99 ★★★★★	12) Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa
		5,88 ★★★★★	13) Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
		6,46 ★★★★★	14) Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar
		6,72 ★★★★★	15) Mengelola kelas saat menutup pembelajaran
3.3		Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran 6,06 ★★★★★	(5,07 sd 6,66) Menuju SNP 4
		6,15 ★★★★★	1) Melakukan penilaian otentik secara komprehensif
		5,84 ★★★★★	2) Memanfaatkan hasil penilaian otentik
		6,6 ★★★★★	3) Melakukan pemantauan proses pembelajaran
		5,8 ★★★★★	4) Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru
		6 ★★★★★	5) Mengevaluasi proses pembelajaran

		5,99★★★★	6) Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran
4	Standar Penilaian Pendidikan	(6,07) ★★★★★	(5,07 sd 6,66) Menuju SNP 4
	4.1	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi 6,7★★★★	
		6,57★★★★	1) Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan
		6,83★★★★★	2) Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah
	4.2	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel 5,69★★★★	
		6,2★★★★	1) Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel
		5,18★★★★	2) Memiliki teknik penilaian lengkap
	4.3	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 6,51★★★★	
		6,51★★★★	1) Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian
		6,68★★★★★	2) Melakukan laporan penilaian secara periodik

C. Rumusan Tantangan Sekolah

No.	Kondisi pendidikan saat ini per sandar	Kondisi yang diharapkan (4 tahun mendatang)	Besarnya tantangan nyata
1.	Standar Kompetensi Lulusan		
A	Bidang akademik:		
	- Rata-rata pencapaian KKM semua mapel 72 - Rata-rata pencapaian Nilai UN 3,83 - Memperoleh peringkat ke- 3 tk Kota bidang Olimpiade Astronomi - Memperoleh peringkat ke-3 tk Kota bidang Olimpiade Komputer	- Rata-rata pencapaian KKM semua mapel 80 - Rata-rata pencapaian Nilai UN 6 ,0 - Memperoleh peringkat ke-1tk Kota bidang Olimpiade Kebumian - Memperoleh peringkat ke-1 tk Kota bidang Olimpiade Komputer	8 2,17 2 tingkat 2 tingkat
B	Bidang non akademik:		
	- Memperoleh peringkat ke-2 tk	- Memperoleh peringkat ke-1 tk	1 tingkat

No.	Kondisi pendidikan saat ini per sandar	Kondisi yang diharapkan (4 tahun mendatang)	Besarnya tantangan nyata
	Porprov bidang Atletik Putri - Memperoleh peringkat ke-2 tk Porprov Bidang Bridge Putri - Memperoleh peringkat ke- 3 tk Porprov bidang Tarung Drajat Putri - Memperoleh peringkat ke- 2 tk Porprov bidang Gulat Putra	Porprov bidang Atletik Putri - Memperoleh peringkat ke- 1 tk Porprov bidang Bridge Putri - Memperoleh peringkat ke -1 tk Porprov bidang Tarung Drajat Putri - Memperoleh peringkat ke -1 tk Porprov bidang Gulat Putra	1 tingkat 1 tingkat 1 tingkat
C	Kelulusan:		
	- Jumlah kelulusan 100%	- Mempertahankan jumlah kelulusan 100%	0%
D	Bekerja dan Melanjutkan studi:		
	- Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang 39 %	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi 50 %	11 %
2	Standar Isi	Standar Isi	
A	Dokumen KTSP):		
	Telah tersusun Dokumen KTSP	Telah tersusunnya Dokumen KTSP lengkap	2 Dokumen
B	Silabus:	Silabus:	
	- Tersusun silabus semua mapel kelas 10, 11, dan 12	- Tersusun silabus semua mapel kelas 10, 11 dan 12 sesuai dengan komponen penyusunan	Silabus kelas 10, 11 dan 12 lengkap
C	- Tersusunnya mata pelajaran muatan lokal	- Tersusunnya mata pelajaran muatan lokal dengan melibatkan semua unsur yang terkait	1 mata pelajaran
D	- Memiliki bidang kegiatan konseling (belajar, pribadi, kelompok, dan karir)	- Memiliki bidang kegiatan konseling (belajar, pribadi, kelompok, dan karir) secara terprogram	1 program
3.	Standar Proses	Standar Proses	
A	Persiapan pembelajaran:	Persiapan pembelajaran:	
	- Kepemilikan RPP oleh setiap guru: 100 % memiliki - Kepemilikan sumber belajar/bahan ajar: 100 % - Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa: 100 %	- Kepemilikan RPP lengkap oleh setiap guru: 100% memiliki - Kepemilikan sumber belajar/ bahan ajar: 100% - Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa: 100%	0 % 0 % 0 %
B	Persyaratan Pembelajaran		
	- Jumlah siswa per rombel: 20 anak - Beban mengajar guru: ≤ 24 jam/minggu - Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel 2:1 - Pengelolaan kelas: 100 %	- Jumlah siswa per rombel: 32 anak - Beban mengajar guru: 24 jam/minggu - Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel 1:1 - Pengelolaan kelas: 100%	- Penambahan 2 siswa/rombel - Mempertahankan - Penambahan 1 buku/siswa -
C	Pelaksanaan pembelajaran:	Pelaksanaan pembelajaran:	
	- Cakupan pendahuluan dalam	- Cakupan pendahuluan dalam	15%

No.	Kondisi pendidikan saat ini per sandar	Kondisi yang diharapkan (4 tahun mendatang)	Besarnya tantangan nyata
	pembelajaran oleh guru di kelas: 85% - Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang: eksploratif, elaboratif, dan konformatif: 85 % - Penerapan pembelajaran kooperatif : 85 % - Penerapan pembelajaran tuntas: 90% - Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah: 60% - Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran: 80%	pembelajaran oleh guru di kelas: 100% - Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang: eksploratif, elaborati, dan konformatif: 100% - - Penerapan pembelajaran kooperatif : 100% - Penerapan pembelajaran tuntas: 100% - Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah: 100% - Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran: 100%	30% 15% 10% 40% 20%
D	Pelaksanaan penilaian pembelajaran:	Pelaksanaan penilaian pembelajaran:	
	- Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: 80% - Variasi model penilaian: 2 model - Pengolahan/analisis hasil penilaian: 1 buah manual - Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian: 1 manfaat	- Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: 100% - Variasi model penilaian: 4 model - Pengolahan/analisis hasil penilaian: 2 buah berbasis TIK - Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian: 3 manfaat	20% 2 model 1 buah berbasis TIK 2 kemanfaatan/tindak lanjut
E	Pengawasan proses pembelajaran:	Pengawasan proses pembelajaran:	
	- Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 78 % - Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 78 % - Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 78% - Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran: 78 % - Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 78 %	- Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 100% - Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 100% - Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 100% - Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran: 100% - Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 100%	22 % 22 % 22 % 22 % 22 %
4	Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan:	Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan:	
A	Kepala sekolah:		
	- sudah pelatihan bahasa Inggris atau TOEFL = 430 - Belum pelatihan TIK - Pelatihan manajemen kepala sekolah 1 kali - Pelatihan kewirausahaan 1 kali - Pelatihan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah 1 kali	- TOEFL =500 - Pelatihan TIK min. 3 kali - Pelatihan manajemen kepala sekolah min 3 kali - Pelatihan kewirausahaan min. 2 kali - Pelatihan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah min. 3 kali	70 GS Nilai TOEFL 3 kali 2 kali 2 kali 2 kali
B	Guru: (bersifat rata-rata)	Guru: (bersifat rata-rata)	

No.	Kondisi pendidikan saat ini per sandar	Kondisi yang diharapkan (4 tahun mendatang)	Besarnya tantangan nyata
	- Jumlah guru keseluruhan: 20 orang - Pelatihan Model pembelajaran kooperatif (MPK): 70% - Pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran: 70% - Pelatihan penelitian pendidikan: 20% - Jumlah guru S1/D4: 80 % - Jumlah guru S2 : 20 % - Jumlah guru S3 : 0 % - Jumlah guru bersertifikasi profesi: 80 % - Jumlah guru yang memiliki komputer/laptop: 100 % - Jumlah guru belum mahir TIK 5 %	- Jumlah guru keseluruhan sesuai kebutuhan mapel: 20 - Pelatihan MPK: 100% - Pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran: 100% - Pelatihan penelitian pendidikan: 100% - Jumlah guru S1/D4: 100% - Jumlah guru S2 : 25 % - Jumlah guru S3 : 5 % - Jumlah guru bersertifikasi profesi: 85% - Jumlah guru yang memiliki komputer/laptop: 100% - Jumlah guru belum mahir TIK 0%	- 30% 30% 80% 1% 5% 5 % 15 % - 5 %
C	Tenaga TU, Laboran, Pustakawan, toolman dll: (bersifat rata-rata)	Tenaga TU, Laboran, Pustakawan, dll: (bersifat rata-rata)	
	- Jumlah tenaga TU: 14 orang - Pelatihan TIK: 0 % - Pelatihan TU : 10 % - Pelatihan manajemen sesuai bidangnya: 10% - Jumlah laboran : 0 orang - Jumlah teknisi : 1 orang	- Jumlah tenaga TU: 14 orang - Pelatihan TIK: 100% - Pelatihan TU : 100% - Pelatihan manajemen sesuai bidangnya: 100% - Jumlah laboran Fisika: 1 orang - Jumlah teknisi : 1 orang	0 orang 80% 90% 10% 60% 1 orang - orang
5	Standar Sarana dan Prasarana	Standar Sarana dan Prasarana	
A	Sarana dan Prasarana Minimal	Sarana dan Prasarana Minimal	
	- Ruang kepala sekolah: ada - Ruang wakil KS ada - Ruang kelas : 12 kelas - Ruang perpustakaan: ada - Ruang guru: standar (< 4m2 / guru) - Ruang UKS : Tidak ada - Ruang BK : tidak ada - Ruang OSIS : tidak ada - Ruang Serba guna : tidak ada	- Ruang kepala sekolah ada - Ruang wakil ada - Ruang kelas : 12 standar 8X9m2 - Ruang perpustakaan: standar - Ruang guru: standar (< 4m2 / guru) - Ruang UKS : 2 tempat tidur - Ruang BK : 10 x 10 - Ruang OSIS : 1 ruang - Ruang serba guna : 1 ruang	- - - - - Terbangun ruang UKS standar - Terbangunnya ruang BK - Terbangunnya ruang osis - Terbangunnya ruang serba guna
B	Sarana dan Prasarana Lainnya	Sarana dan Prasarana Lainnya	
	- Ruang Lab. Bahasa: 0 buah - Ruang Lab. Komputer: 1 buah - Ruang multi media: tidak ada	- Ruang Lab. Bahasa: 2 buah - Ruang Lab. Komputer: 2 buah - Ruang multi media: 1 buah	- Terbangun 2 R Lab Bahasa - Terbangun 1 R Lab Komputer - Terbangun R multi

No.	Kondisi pendidikan saat ini per sandar	Kondisi yang diharapkan (4 tahun mendatang)	Besarnya tantangan nyata
	- Ruang kantin: tidak ada (<10m ²)	- Ruang kantin: standar	media Terbangun R kantin standar
C	Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian	Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian	
	- Komputer Guru: 0% - Komputer TU: 4 buah - Komputer perpustakaan: 1 buah - Jaringan internet: 3 Mbps - Sarana olah raga: 50%	- Komputer Guru: 0% - Komputer TU: 2 buah - Komputer perpustakaan: 1 buah - Jaringan internet: 20 Mbps - Sarana olah raga: 60%	10% 2 buah - 17 Mbps 10 %
6.	Standar Pengelolaan	Standar Pengelolaan	
A	Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja/kegiatan :	Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja/kegiatan:	
	- Dokumen RPS (RKS dan RKAS): 80% - Dokumen PSB: 90 % - Dokumen Pedoman pembinaan kesiswaan: 80 % - Dokumen tata tertib sekolah: 90 % - Dokumen kode etik sekolah: 50% - Dokumen penugasan guru: 90% - Dokumen administrasi sekolah lainnya: 70%	- Dokumen RPS (RKS dan RKAS): 100% - Dokumen PSB: 100% - Dokumen Pedoman pembinaan kesiswaan: 100% - Dokumen tata tertib sekolah: 100% - Dokumen kode etik sekolah: 100% - Dokumen penugasan guru: 80% - Dokumen administrasi sekolah lainnya: 100%	20% 10% 20% 10% 50% 10% 30%
B	Struktur organisasi dan mekanisme kerja:	Struktur organisasi dan mekanisme kerja:	
	- Struktur organisasi: 90% lengkap - Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi: 80% - Dokumen mekanisme fungsi/tugas organisasi: 60%	- Struktur organisasi: 100% lengkap - Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi: 100% - Dokumen mekanisme fungsi/tugas organisasi: 100%	10% 20% 40%
C	Supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah:	Supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi:	
	- Ada tim khusus : 70 % - Ada instrumen supervisi : 70% - Ada instrumen monitoring : 70% - Ada instrumen evaluasi : 70% - Ada instrumen akreditasi : 70% - Ada pelaporan supervisi : 70% - Ada pelaporan monitoring : 70% - Ada pelaporan evaluasi : 70% - Ada pelaporan akreditasi	- Ada tim khusus: 100% - Ada instrumen supervisi: 100% - Ada instrumen monitoring: 100% - Ada instrumen evaluasi: 100% - Ada instrumen akreditasi: 100% - Ada pelaporan supervisi: 100% - Ada pelaporan monitoring: 100% - Ada pelaporan evaluasi: 100% - Ada pelaporan akreditasi internal: 100% - Pendokumentasian : 100%	100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 50% 50%

No.	Kondisi pendidikan saat ini per sandar	Kondisi yang diharapkan (4 tahun mendatang)	Besarnya tantangan nyata
	internal : 70% - Pendokumentasian : 70% - Tindak lanjut: 70%	- Tindak lanjut: 100%	
D	Kemitraan dan peran serta masyarakat:	Kemitraan dan peran serta masyarakat:	
	- Dokumen keberadaan Komite Sekolah: 90% - Dokumen program kerja komite sekolah: 70% - Kepengurusan komite sekolah: 80% lengkap - Perolehan kerjasama dengan pihak lain: 1 instansi	- Dokumen keberadaan Komite Sekolah: 100% - Dokumen program kerja komite sekolah: 100% - Kepengurusan komite sekolah: 100% lengkap - Perolehan kerjasama dengan pihak lain: 5 instansi - Bantuan biaya pendidikan dari orang tua siswa: 100.000 rupiah/siswa/bulan	10% 30% 20% 4 instansi Mencari sumber dana yang lain
E	SIM sekolah:	SIM sekolah:	
	- Terpasang PAS (Paket Aplikasi Sekolah) 25% - Terpasang jaringan SIM 25%	- Terpasang PAS (Paket Aplikasi Sekolah) 100 % - Terpasang jaringan SIM 100 % -	75 % 75 %
7.	Standar Keuangan dan Pembiayaan	Standar Keuangan dan Pembiayaan	
A	Sumber dana: 3 buah BOS Bantuan pembangunan DAK Dana DIK	Sumber dana: minimal 5 buah	Minimal 2
B	Pengalokasian dana: 8 SNP	Pengalokasian dana: 8 SNP maksimal	
C	Penggunaan dana: 80 % benar	Penggunaan dana: 100% benar	20%
D	Pelaporan penggunaan dana: 80%	Pelaporan penggunaan dana: 100%	20%
E	Dokumen pendukung pelaporan: 80%	Dokumen pendukung pelaporan: 100%	20%
8.	Standar Penilaian Pendidikan:	Standar Penilaian Pendidikan:	
A	Frekuensi ulangan harian oleh guru: 85 %	Frekuensi ulangan harian oleh guru: 100%	15 %
B	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 100%	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 100% lengkap	
C	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah: 90%	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah: 100%	10%
D	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolah: 90%	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolah: 100%	10%
E	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran: 85 %	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran: 100%	30%
f	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 70%	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 100%	30%
G	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 70%	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 100%	30%
h	Variasi instrumen yang	Variasi instrumen yang	20%

No.	Kondisi pendidikan saat ini per sandar	Kondisi yang diharapkan (4 tahun mendatang)	Besarnya tantangan nyata
	dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 80%	dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 100%	
i	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 80% terpenuhi	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 100% terpenuhi	20%
j	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh sekolah: 90% terpenuhi	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh sekolah: 100% terpenuhi	10%
9	Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah:	Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah:	
A	Pengembangan budaya bersih: 60%	Pengembangan budaya bersih: 80 %	20%
B	Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi) : 60%	Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi): 80 %	20%
C	Pemenuhan sistem sanitasi / drainasi: 30%	Pemenuhan sistem sanitasi / drainasi: 70 %	40%
D	Pengembangan psikologis sosial kultural sekolah: 70%	Pengembangan psikologis sosial kultural sekolah: 100%	30%
F	Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan, dll: 1 lomba	Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan, dll: 3 lomba	2 jenis lomba

D. Analisis Kekuatan dan kelemahan berdasarkan SNP

1. Standar Isi

Pada standar isi, SMA Negeri 3 Sawahlunto terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kekuatan yaitu:

- a. Sekolah kami telah memiliki KTSP yang terdiri atas Dokumen 1 dan Dokumen 2 lengkap (silabus dan RPP semua mata pelajaran) termasuk muatan wilayah
 - b. Sekolah kami telah memiliki kurikulum yang disahkan oleh Pejabat Dinas Pendidikan Nasional/ Kementerian Agama Kabupaten/Kota/Provinsi
 - c. Sekolah kami telah memiliki kurikulum yang berdasarkan 7 prinsip pengembangan kurikulum, yaitu:
 - 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
 - 2) Beragam dan terpadu.
 - 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
 - 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
 - 5) Menyeluruh dan berkesinambungan.
 - 6) Belajar sepanjang hayat.
 - 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah
 - d. Sekolah kami telah mengembangkan kurikulum berdasarkan 7 prinsip pelaksanaan kurikulum yaitu:
 - 1) Didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi
 - 2) Menegakkan kelima pilar belajar
 - 3) Peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik
 - 4) dilaksanakan dalam hubungan yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat,
 - 5) Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi dan memanfaatkan lingkungan
 - 6) Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah
 - 7) Keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan
-

- e. Sekolah kami telah memiliki kurikulum yang memuat 5 kelompok mata pelajaran yaitu (agama dan akhlak mulia; Kewarganegaraan dan Kepribadian; Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; estetika; dan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)
 - f. Sekolah kami telah memiliki kurikulum yang memuat 13 mata pelajaran (untuk SMA) 10 mata pelajaran (untuk SMP) atau 8 mata pelajaran (untuk SD), muatan lokal, pengembangan diri
 - g. Sekolah kami telah menyusun kurikulum yang memuat beban belajar, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 % untuk tiap mata pelajaran tiap jenjang, dan kalender pendidikan melalui rapat dewan guru.
 - h. Sekolah kami telah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan memperhatikan unsur: (1) karakteristik Peserta Didik/Intake Peserta Didik, (2) karakteristik mata pelajaran/kompleksitas, dan (3) kondisi sekolah/madrasah/ daya dukung.
 - i. Sekolah kami telah memiliki kalender pendidikan yang memuat pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran: (1) awal tahun pelajaran, (2) minggu efektif, (3) pembelajaran efektif, dan (4) hari libur
 - j. Sekolah kami telah mengembangkan kurikulum dan disesuaikan setiap tahun.
 - k. Sekolah kami telah mengembangkan kurikulum muatan lokal disesuaikan dengan beberapa hal yaitu:
 - 1) kebutuhan karakter daerah,
 - 2) kebutuhan sosial masyarakat,
 - 3) kondisi budaya,
 - 4) usia peserta didik
 - 5) kebutuhan pembelajaran
 - 6) mengembangkan potensi local
 - 7) daya saing internasional
 - l. Sekolah kami telah mengalokasikan waktu yang memadai untuk setiap mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri sesuai struktur kurikulum, yaitu:
 - 1) Penambahan jam maksimal 4 jam pelajaran
-

- 2) Tiap jam pelajaran 45 menit
 - 3) Pengembangan diri setara 2 jam pelajaran
 - 4) Minggu efektif (34-38) per tahun
- o. Sekolah kami telah melaksanakan program remedial bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan
 - p. Sekolah kami telah melaksanakan program pengayaan bagi peserta didik yang tuntas untuk pengembangan lanjutan
 - q. Sekolah kami telah melaksanakan program remedial dan pengayaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan
 - r. Sekolah kami telah melaksanakan program remedial dan pengayaan yang sistematis untuk setiap peserta didik sebelum melanjutkan ke pembelajaran berikutnya
 - s. Sekolah kami telah memberikan layanan bimbingan dan konseling secara terprogram untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik
 - t. Sekolah kami telah memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada semua peserta didik
 - u. Sekolah kami telah memberikan layanan bimbingan dan konseling secara berkesinambungan sesuai kebutuhan peserta didik melalui Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Tindak lanjut
 - v. Sekolah kami telah menyediakan layanan dan bimbingan secara teratur serta berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi setiap peserta didik, baik yang terprogram, maupun berdasarkan kasus perkasus sesuai kebutuhan peserta didik.
 - w. Sekolah kami telah menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat, bakat, jenis kelamin dan tingkat perkembangan (usia) peserta didik serta budaya setempat
 - x. Sekolah kami telah melaksanakan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang didasarkan pada minat sebagian besar peserta didik
 - y. Sekolah kami telah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler diorganisasikan / diprogram melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut
 - z. Sekolah kami telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan jadwal yang telah diprogramkan
-

aa. Sekolah kami telah menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan potensi setiap peserta didik serta melibatkan masyarakat dalam pengembangan ekstrakurikulernya.

Dan juga terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kelemahan dalam standar isi yaitu:

a. Sekolah kami belum melakukan penyusunan kurikulum muatan lokal dan kurikulum berbasis pendidikan karakter dengan melibatkan pengawas, kepala Sekolah/madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan komite Sekolah/madrasah, penyelenggara lembaga pendidikan, dinas pendidikan/kankemenag, instansi terkait daerah

2. Standar Proses

Pada standar proses, SMA Negeri 3 Sawahlunto terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kekuatan yaitu :

- a. Sekolah kami telah memiliki silabus untuk semua mata pelajaran dan muatan lokal
 - b. Sekolah kami telah mengembangkan silabus berdasar: SI, SKL, Panduan KTSP, budaya dan karakter bangsa
 - c. Sekolah kami telah merumuskan muatan komponen dalam silabus sebagai acuan pengembangan dalam RPP terdiri dari: Identitas mata pelajaran, SK, KD , Indikator pencapaian kompetensi, materi ajar, kegiatan pembelajaran yang memuat pendidikan budaya dan karakter, penilaian hasil belajar yang memuat pendidikan budaya dan karakter, alokasi waktu, dan sumber belajar
 - d. Sekolah kami telah menyusun muatan kurikulum melalui penyusunan KTSP
 - e. Sekolah kami telah mengupayakan pengembangan silabus secara berkelanjutan dan berdampak (berpengaruh) pada peningkatan mutu peserta didik
 - f. RPP di Sekolah kami telah dibuat dan direview oleh guru secara mandiri
 - g. Sekolah kami telah menyusun RPP berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP
 - h. Dokumen setiap RPP di Sekolah kami telah mencakup 11 komponen *pelajaran*
 - i. RPP di Sekolah kami telah direview secara berkala sesuai dengan KTSP sekolah
-

- j. Sekolah kami telah menyediakan beberapa buku dan sumber belajar lainnya yang cukup dipergunakan selama pelajaran berlangsung.
 - k. Sekolah kami telah menyediakan beberapa buku dan sumber belajar lainnya dengan mudah untuk dipinjam dan dipakai di luar Sekolah dalam kurun waktu tidak lebih dari satu minggu dan dapat diperpanjang.
 - l. Sekolah kami telah menyediakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) atau buku yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dan dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik.
 - m. semua guru di Sekolah kami telah menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan dan bervariasi
 - n. Sekolah kami telah melakukan prosedur pemilihan bahan ajar/panduan pelajaran
 - o. Sekolah kami telah melaksanakan pemanfaatan sumber belajar
 - p. Semua guru di Sekolah kami telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
 - q. Semua guru di Sekolah kami telah melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran
 - r. Semua guru di Sekolah kami telah melaksanakan kegiatan inti pembelajaran
 - s. semua guru di Sekolah kami telah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan konfirmasi
 - t. Sekolah kami telah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran
 - u. Supervisi proses pembelajaran di sekolah kami telah dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan melakukan kunjungan kelas serta melakukan tindak lanjut dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi
 - v. Evaluasi terhadap guru dalam proses pembelajaran di Sekolah kami telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan memperhatikan 4 aspek, yaitu:
 - (1) Sekolah memiliki tim pengembang kurikulum yang dikuatkan dengan SK Kepala Sekolah "
 - 1) SK dan uraian tugas tim pengembang kurikulum
 - 2) Program dan jadwal kerja tim pengembang kurikulum
 - 3) Notulen
 - 4) Daftar hadir
 - 5) Foto Kegiatan/rapat
-

- y. Sekolah melakukan penyusunan kurikulum muatan lokal dan kurikulum berbasis pendidikan karakter dengan melibatkan pengawas, kepala Sekolah/madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan komite Sekolah/madrasah, penyelenggara lembaga pendidikan, dinas pendidikan/kankemenag, instansi terkait daerah
 - 1) SK dan uraian tugas tim pengembang kurikulum
 - 2) Program dan jadwal kerja tim pengembang kurikulum
 - 3) Notulen
 - 4) Daftar hadir
 - 5) Foto Kegiatan/rapat
- z. Kepala sekolah kami telah melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran.
- aa. Sekolah kami telah memiliki daftar hadir para supervisor baik kepala Sekolah maupun pengawas secara lengkap
- bb. Sekolah kami telah memiliki beberapa catatan yang berisi hasil pembinaan, feed back, dll

Dan juga terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kelemahan dalam standar proses yaitu:

- a. Setiap mata pelajaran di sekolah kami belum memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus.
- b. Belum semua guru di Sekolah kami memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi

3. Standar Kompetensi Lulusan

Pada standar kompetensi lulusan, SMA Negeri 3 Sawahlunto terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kekuatan yaitu:

- a. Hasil belajar peserta didik tiap mata pelajaran di Sekolah kami KKM standar minimal nasional (72)
 - b. Syarat KKM untuk kelulusan dari satuan Pendidikan yaitu :
-

- 1) Peserta didik dinyatakan lulus dari SMAN 3 Sawahlunto tahun pelajaran 2020/2021 apabila memenuhi kriteria :
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
 - b. Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal baik; dan
 - c. Lulus ujian sekolah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan
- 2) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu huruf a adalah : peserta didik telah menyelesaikan proses pembelajaran dari kelas X sampai kelas XII dibuktikan dengan memiliki nilai rapor lengkap 6 semester dari kelas X sampai dengan kelas XII
- 3) Memperoleh nilai sikap/perilaku **baik** untuk ranah sikap, nilai seluruh mata pelajaran pada aspek pengetahuan dan ketrampilan sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu huruf b adalah rata-rata baik
- 4) Lulus US sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu huruf c adalah nilai 50,00
- 5) Mempertimbangkan perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat maupun Daerah pada saat penentuan kelulusan

Dan juga terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kelemahan dalam standar kompetensi lulusan yaitu:

- a. Hasil Ujian Nasional di Sekolah kami belum mengalami peningkatan
- b. Belum semua peserta didik di Sekolah kami terlibat dalam pemecahan masalah
- c. Peserta didik di Sekolah kami belum semuanya mengembangkan ketrampilan hidup

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pada standar pendidik dan tenaga kependidikan, SMA Negeri 3 Sawahlunto terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kekuatan yaitu :

- a. Jumlah guru kelas di Sekolah kami telah sama dengan jumlah rombongan belajar
 - b. Jumlah guru mata pelajaran di Sekolah kami telah sesuai dengan kebutuhan
-

- c. Sekolah kami telah memiliki tenaga administrasi
- d. Sekolah kami telah memiliki pengelola perpustakaan
- e. Sekolah kami telah memiliki petugas layanan khusus (pesuruh, penjaga kebun/kebersihan)
- f. Sekolah kami telah memiliki tenaga layanan khusus
- g. Kompetensi Kepala Sekolah kami telah memenuhi standar
- h. Kepala sekolah kami telah memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan kemajuan/keberhasilan dalam mengelola: (1) Peserta Didik, (2) guru dan tenaga kependidikan, (3) pengembangan kurikulum, (4) sarana dan prasarana, (5) pembiayaan, dan (6) hubungan masyarakat.
- i. Kepala sekolah kami telah memiliki kemampuan kewirausahaan yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan kewirausahaan sebagai sumber belajar Peserta Didik seperti: (1) koperasi Peserta Didik, (2) peternakan/perikanan, (3) pertanian/perkebunan, (4) kantin sekolah, (5) unit produksi dan lain lain.
- j. Kompetensi guru di Sekolah kami telah memenuhi standar sebagai berikut :
- k. Sekolah kami telah memiliki Tenaga administrasi yang memenuhi standar kompetensi.
- l. Sekolah kami telah memiliki Petugas perpustakaan yang memenuhi standar kompetensi.
- m. Sekolah kami telah memiliki Petugas laboratorium IPA yang memenuhi standar kompetensi.
- n. Sekolah kami telah memiliki Penjaga yang memenuhi standar kompetensi.

Dan juga terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kelemahan dalam standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu:

- a. Ada berapa guru di Sekolah kami yang belum
 - b. Kualifikasi pendidikan Tenaga Administrasi Sekolah kami belum memenuhi standar khususnya sertifikasi kepala tenaga administrasi sekolah
-

5. Standar Sarana dan Prasarana Sekolah

Pada standar sarana dan prasarana sekolah, SMA Negeri 3 terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kekuatan yaitu :

- a. Lahan Sekolah kami telah memiliki sertifikat tanah
- b. Sekolah kami telah memiliki Luas gedung yang sesuai dengan standar minimal
- c. Sekolah kami telah memiliki ruang kelas yang memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk pandangan ke luar kelas
- d. Sekolah kami telah memiliki bangunan gedung yang dilengkapi jaringan listrik dengan daya minimum 3000 Watt
- e. Sekolah kami telah memiliki ruangan yang terdiri dari ruang kelas sesuai jumlah rombel, Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium IPA, Ruang Pimpinan, Ruang Guru, Ruang Tempat Ibadah, Ruang Sirkulasi, Tempat Bermain/Olahraga
- f. Sekolah kami telah memiliki jumlah ruang kelas yang sama dengan jumlah rombongan belajar
- g. Sekolah kami telah memiliki ruang laboratorium IPA dengan ukuran luas
- h. Sekolah kami telah memiliki ruang guru dengan luas minimum 30 m² dan dilengkapi dengan sarana yang standar
- i. Sekolah kami telah memiliki ruang tempat ibadah dengan ukuran luas minimum 12 m² dan dilengkapi dengan sarana yang standar
- j. Sekolah kami memiliki rasio luas lahan terhadap peserta didik yang sesuai dengan standar minimal
- k. Sekolah kami telah memiliki tempat bermain/Olahraga dengan ukuran luas minimum 300 m² , atau 3 m² x jumlah peserta didik dan dilengkapi dengan sarana yang standar
- l. Sekolah kami telah memiliki ruang multimedia dengan sarana yang standar
- m. Sekolah kami telah memiliki 7 rombel
- n. Sekolah kami telah memiliki daftar hadir harian dan per rombel untuk peserta didik
- o. Setiap ruang kelas di Sekolah kami telah sarana yang sesuai standar, yaitu: kursi dan meja sejumlah peserta didik, lemari, papan panjang minimum

60x120x1 cm², rak hasil karya peserta didik, alat peraga, 1 papan tulis minimum 90 x 200 x 1 cm², 1 tempat sampah, 1 tempat cuci tangan, 1 jam dinding, 1 soket listrik

- p. Ruang perpustakaan Sekolah kami telah memiliki prasarana
 - q. Sekolah kami telah memiliki ruang laboratorium IPA dengan alat dan sumber belajar yang dimiliki minimal lengkap
 - r. Sekolah kami telah memiliki ruang computer dan internet dengan alat dan sumber belajar yang dimiliki minimal lengkap
 - s. Sekolah kami telah melakukan pemeliharaan berdasarkan surat perintah kerja
 - t. Sekolah kami telah melaporkan Hasil pekerjaan dan administrasi yang dilaporkan secara transparan, akuntabel dan partisipatif
 - u. Sekolah kami telah memiliki ruang perpustakaan yang letaknya mudah diakses oleh semua peserta didik
 - v. Sekolah kami telah memiliki ruang laboratorium yang letaknya mudah diakses oleh semua peserta didik
 - w. Sekolah kami telah memiliki ruang pimpinan yang letaknya mudah diakses oleh semua peserta didik
 - x. Sekolah kami telah memiliki ruang guru yang letaknya mudah diakses oleh semua peserta didik
 - y. Sekolah kami telah memiliki ruang tata usaha yang letaknya mudah diakses oleh siapapun dari luar atau dalam Sekolah
 - z. Sekolah kami telah memilih lokasi yang terhindar dari bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan
 - aa. Sekolah kami telah memiliki konstruksi yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zone tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya
 - bb. Sekolah kami telah mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai
 - cc. Sekolah kami telah memilih bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan dan tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan.
-

- dd. Setiap ruangan di Sekolah kami telah memiliki pengaturan penghawaan yang baik
- ee. Setiap ruangan di Sekolah kami telah dilengkapi dengan lampu penerangan
- ff. Bangunan Sekolah kami telah memiliki fasilitas dan aksesibilitas yang mudah dijangkau
- gg. Sekolah kami telah memiliki program 7 K
- hh. Sekolah kami telah memiliki catatan kegiatan petugas 7 K
- ii. Sekolah kami telah memiliki catatan kegiatan kepedulian / partisipasi warga Sekolah terhadap kebersihan dan lingkungan Sekolah
- jj. Sekolah kami telah memiliki tempat sampah yang cukup di halaman Sekolah
- kk. Sekolah kami telah memiliki tempat pembuangan sampah di halaman.

Dan juga terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kelemahan dalam standar sarana dan prasarana sekolah yaitu:

- a. Sekolah kami memiliki Rasio luas lahan terhadap peserta didik yang sesuai dengan standar minimal (2 m²/ peserta didik)
- b. Sekolah kami belum memiliki bangunan gedung yang dilengkapi dengan ijin mendirikan bangunan (IMB) dan ijin penggunaan
- c. Sekolah kami belum memiliki ruang UKS dengan ukuran luas minimum 12 m² dan dilengkapi dengan sarana yang standar
- d. Sekolah kami belum memiliki jamban minimum 3 unit dengan ukuran luas minimum 2 m² (rasio Pa = 60 peserta didik, pi = 50 peserta didik, dan guru) serta dilengkapi dengan sarana yang standar
- e. Bangunan Sekolah kami belum dilengkapi dengan sistem keamanan terdiri atas peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/ atau bencana lainnya.

6. Standar Pengelolaan

Pada standar pengelolaan, SMA Negeri 3 terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kekuatan yaitu :

- a. Sekolah kami telah memiliki Visi
 - b. Sekolah kami telah memiliki Misi
 - c. Sekolah kami telah menyusun tujuan rencana kerja
-

- d. Sekolah kami telah menyusun Rencana Kerja berdasarkan ketentuan :
- e. Sekolah kami telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja

Dan juga terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kelemahan dalam standar pengelolaan yaitu:

- a. Sekolah kami belum dikelola berdasarkan dokumen RKJM/RKS, RKT dan RKAS yang dapat dibaca oleh pihak yang terkait, pelaksanaan RKAS dilaporkan kepada pihak terkait (Dinas Pendidikan, Komite Sekolah, dan warga Sekolah),
- b. Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah kami belum mengacu pada beberapa aspek antara lain dievaluasi setiap tahun, dilakukan secara berkelanjutan, dan disusun dalam bentuk laporan
- c. Sekolah kami belum melakukan peningkatan dan pengembangan kinerja dan profesi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengembangan profesi bagi setiap pendidik dan tenaga kependidikan, usulan promosi dan mutasi pendidik dan tenaga kependidikan kepada dinas pendidikan
- d. Sekolah kami belum melibatkan masyarakat dalam kegiatan yaitu dalam pengelolaan non-akademik secara proporsional, peran serta masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan, menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan output (peningkatan kualitas lulusan, kerjasama dengan lembaga lain, dll.

7. Standar Pembiayaan

Pada standar pembiayaan, SMA Negeri 3 Sawahlunto terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kekuatan yaitu :

- a. Sekolah kami telah merumuskan anggaran Sekolah yang merujuk peraturan pemerintah
 - b. Sekolah kami telah mencantumkan sumber pendapatan dan pembelanjaan serta jumlah nominalnya untuk semua kegiatan/ program kerja yang didanai dalam setahun.
-

- c. Anggaran Sekolah kami telah mencantumkan subsidi pemerintah seperti BOS, Sekolah kami telah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKA-S)
 - d. Anggaran Sekolah kami telah memuat penggunaan sebagai berikut :membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif dan tunjangan lain guru pada tahun berjalan, membelanjakan anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung (berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi) untuk satu tahun dll.
 - e. Biaya operasional sekolah kami telah digunakan untuk: kesejahteraan warga sekolah pengembangan guru dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran dan kegiatan ketatausahaan.
 - f. RKAS di Sekolah kami telah dirumuskan untuk rencana tahunan dan pertimbangan keberlanjutan.
 - g. Sekolah kami telah melakukan pembukuan keuangan Sekolah
 - h. Sekolah kami telah memiliki bukti penutupan buku setiap akhir bulan atau setelah pemeriksaan petugas yang berwenang atau pada waktu serah terima dari pejabat lama.
 - i. Sekolah kami telah memiliki bukti catatan mata anggaran dan sumber dananya masing-masing.
 - j. Sekolah kami telah memiliki bukti semua buku rekening bank, setoran KPKN dan atau yayasan
 - k. Sekolah kami telah memiliki semua bukti transaksi keuangan
 - l. Sekolah kami telah memiliki laporan keuangan tertulis dan bukti pelaporan seperti surat pengantar laporan kepada pemerintah, laporan usaha mandiri, laporan kepada masyarakat dll. sesuai sumber dan peruntukan serta rancangan penggunaan.
 - m. Sekolah kami telah memiliki laporan setiap kegiatan yang dilakukan Sekolah kaitannya dengan penggunaan dana
 - n. Sekolah kami telah memiliki laporan semua anggaran rutin Sekolah sesuai dengan aturan perundangan
-

- o. Sekolah kami telah memiliki laporan jumlah dan kuota peserta didik baru, formulir pengisian data calon peserta didik

Dan juga terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kelemahan dalam standar pembiayaan yaitu:

- a. Sekolah kami belum melakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan, Komite Sekolah dalam rangka mempromosikan, mengkomunikasikan rencana pengembangan Sekolah
- b. Perumusan RAPBS/RKAS di Sekolah kami belum melibatkan Komite Sekolah dan pemangku kepentingan yang relevan (orang tua peserta didik, dinas pendidikan, dewan guru)
- c. Sekolah kami belum membuat program tahunan penelusuran lulusan berupa skema mekanisme penelusuran yang ditempel pada dinding Sekolah, formulir penelusuran, buku data penelusuran, SK panitia pelaksanaan penelusuran peserta didik
- d. Sekolah kami belum memiliki database kondisi sosial ekonomi peserta didik, grafik atau diagram batang kondisi peserta didik ekonomi peserta didik yang dipasang di dinding Sekolah

8. Standar Penilaian

Pada standar penilaian, SMA Negeri 3 Sawahlunto terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kekuatan yaitu :

- a. semua guru di Sekolah kami telah menetapkan KKM per mata pelajaran
 - b. semua guru di Sekolah kami telah membuat kisi-kisi soal
 - c. Sekolah kami telah memiliki jadwal pelaksanaan penilaian
 - d. semua guru di Sekolah kami telah menyusun program ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas, dan ulangan semester
 - e. semua guru di Sekolah kami telah menyusun rencana pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri setiap mata pelajaran, baik yang tertuang dalam silabus atau RPP, atau bisa juga berupa rencana tugas tersendiri.
 - f. semua guru di Sekolah kami telah menyusun program pengembangan diri.
-

- g. semua guru di Sekolah kami telah memiliki pedoman atau program penilaian pengembangan diri sesuai dengan mapel yang diampunya dan/atau penugasan kepala Sekolah.
 - h. semua guru di Sekolah kami telah memberi informasi kepada peserta didiknya tentang penetapan KKM mata pelajaran yang diampu masing-masing.
 - i. semua guru di Sekolah kami telah menjelaskan kepada peserta didiknya tentang cara penetapan nilai rapor.
 - j. semua guru di Sekolah kami telah menyusun silabus yang di dalamnya telah memuat teknik penilaian (tes atau nontes setiap penilaian unjuk kerja, hasil kerja, tugas/projeck, protofolio, dll)
 - k. semua guru di Sekolah kami telah menyusun instrumen dan melaksanakan penilaian melalui ulangan harian (Ulangan harian direnakan setelah satu SK atau beberapa KD atau sejumlah indikator usai dipelajari
 - l. semua guru di Sekolah kami telah menyusun instrument dan melaksanakan ulangan tengah semester, yang dibuktikan dengan daftar niai tengah semester.
 - m. semua guru di Sekolah kami telah menyusun dan/atau melaksanakan ulangan akhir semester ganjil atau ulangan kenaikan kelas semester genap, yang dibuktikan dengan daftar nilai ulangan akhir semester/kenaikan kelas.
 - n. semua guru di Sekolah kami telah melaksanakan penilaian pengembangan diri, dibuktikan dengan daftar atau catatan hasil penilaian peserta didik.
 - o. semua guru di Sekolah kami telah menerapkan berbagai teknik, bentuk, dan jenis penilaian untuk mengukur prestasi dan kesulitan belajar peserta didiknya, baik pada postes/proses, maupun pada ulangan harian, ulangan tengah semester, serta dalam menilai tugas-tugas.
 - p. Sekolah kami telah melakukan penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang diukur melalui ulangan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi yang dinilai.
 - q. semua guru di Sekolah kami telah mengembalikan kertas kerja ulangan harian peserta didik stelah diperiksa dan diberi nilai sebelum dilanjutkan pada ulamgan berikutnya.
 - r. semua orang tua di Sekolah kami telah datang mengambil rapor anak-anaknya.
 - s. Kepala Sekolah kami telah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta ujian akhir (USBN/UN)
-

kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada setiap akhir semester .

- t. Semua wali kelas di Sekolah kami telah memberi penjelasan tentang nilai capaian peserta didik secara umum kepada para orang tua sebelum pembagian Rapor
- u. Sekolah kami telah memiliki dokumen hasil kelulusan USBN/UN
- v. semua guru di Sekolah kami telah secara terencana, sistematis, dan terus-menerus memberikan PR atau tugas usai KBM. (Dengan catatan PR paling banyak 3 soal, sedangkan tugas hanya 1 untuk setiap peserta didik).
- w. semua wali kelas di Sekolah kami telah memiliki dokumen catatan hasil pertemuan dengan orang tua.

Dan juga terdapat beberapa indikator kunci atau indikator capaian (indikator esensi) yang menjadi kelemahan dalam standar penilaian yaitu:

- a. Belum semua guru di sekolah kami menyusun rencana analisis hasil ulangan harian setiap mata pelajaran.
 - b. Belum semua guru di sekolah kami memberi informasi lisan atau tertulis kepada peserta didik tentang :kriteria penilaian postes atau penilaian nontes pada setiap akhir tatap muka pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi pelajarannya, dan kriteria penilaian kegiatan pengembangan diri, baik berupa kegiatan rutin, kegiatan sontan, kegiatan keteladanan, maupun kegiatan terprogram (ekstrakurikuler dan sejenisnya).
 - c. Belum semua guru di sekolah kami menjelaskan kepada peserta didiknya bagaimana kriteria penilaian pengembangan diri.
 - d. Belum semua guru di Sekolah kami menyusun RPP dan melaksanakan penilaian akhir tatap muka (postes) atau penilaian proses (nontes) sesuai dengan teknik penilaian dan instrumen penilaiannya, baik berupa tes maupun instrumen nontes.
 - e. Belum semua guru di Sekolah kami mempunyai laporan analisis hasil ulangan harian, sehingga diketahui peserta didik yang belum tuntas atau yang mengalami kesulitan belajar.
 - f. Belum semua guru di Sekolah kami memiliki laporan pelaksanaan remedial.
-

- g. Belum semua guru di Sekolah kami memiliki catatan penilaian pengembangan diri peserta didik (terutama yang berkaitan dengan hasil pengamatan sikap/perilaku peserta didik sehari-hari), dan/atau sesuai tugas yang diberikan kepala Sekolah kepada masing-masing guru, terutama berkaitan dengan kegiatan terprogram, seperti olahraga, pramuka, seni, dll
 - h. Belum semua guru di sekolah kami melakukan analisis hasil penilaian semua peserta didik terhadap semua jenis penilaian (post test/penilaian proses, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester/ ulangan kenaikan kelas) dibuktikan dengan laporan hasil kajian
 - i. Belum semua guru di sekolah kami melakukan kajian/analisis hasil pelaksanaan tugas oleh peserta didik dibuktikan dengan laporan hasil kajian.
 - j. Belum semua guru di sekolah kami mengkaji hasil penilaian pengembangan diri dibuktikan dengan laporan hasil kajian.
 - k. Belum semua pendidik di sekolah kami menganalisis terhadap semua hasil penilaian.
 - l. Belum semua guru di sekolah kami menyusun program tindak lanjut terhadap hasil analisa terhadap hasil penilaian.
 - m. Belum semua guru di sekolah kami melaksanakan perbaikan dan pengayaan berdasarkan hasil analisis hasil penilaian.
 - n. Belum semua orang tua di sekolah kami memberikan bimbingan dan motivasi kepada anaknya terutama dalam kegiatan belajar di rumah, dibuktikan dengan catatan dan tanda tangan orang tua pada buku tugas peserta didik
 - o. Belum semua guru di sekolah kami memiliki dokumen catatan hasil wawancara dengan peserta didik dan orang tua
-

BAB 4

RENCANA KERJA

Rencana Kerja Sekolah (RKS) SMA Negeri 3 Sawahlunto disusun dengan mempertimbangan keadaan sekolah, harapan pemangku kepentingan, dan tantangan dalam lingkungan strategis pendidikan di sekolah agar sasaran dan program pengembangan sekolah dalam 4 tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dalam prinsip – prinsip pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan demokratis.

- A. Perumusan Program, Kegiatan dan Indikator Kerja (Terlampir)**
 - B. Rencana Anggaran Jangka Menengah (4 Tahunan) (Terlampir)**
 - C. Rencana Kegiatan dan Anggaran (Terlampir)**
 - D. Evaluasi Pemenuhan Mutu SMA Negeri 3 Sawahlunto (Terlampir)**
-

Pemenuhan Mutu SMA Negeri 3 Sawahlunto

1. Pemenuhan Standar Kelulusan :

a. Peningkatan prestasi bidang akademis

- 1) Penyusunan kriteria kenaikan kelas
- 2) Melaksanakan program sukses UN
- 3) Pelaksanaan Uji coba /try out USBN/US dan UNBK tingkat kabupaten dan propinsi
- 4) Pelaksanaan Uji coba UNBK
- 5) Pelaksanaan Uji Praktek 3 Mata Pelajaran (PAI, Penjas, Seni Budaya)
- 6) Penyelenggaraan Prakerin

b. Peningkatan prestasi bidang non akademik

- 1) Mempersiapkan siswa dalam mengikuti lomba, baik dalam kabupaten maupun propinsi.
- 2) Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan sekolah, pendekatan emosional dan spritual (Muhasabah khusus kelas XII)
- 3) Pengembangan ekstrakurikuler: Pramuka, Basket, Kesenian, English club, Math Club, Volly Ball, dan Sepak Bola.
- 4) Kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan
- 5) Kegiatan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah
- 6) Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkoba, minuman keras, merokok, perilaku seksual menyimpang, dan kepedulian berjalanraya yang benar.
- 7) Melakukan pembinaan dan penanaman nilai-nilai karakter

c. Peningkatan jumlah yang bekerja

- 1) Melakukan pendataan tamatan yang berkesinambungan
 - 2) Melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan industri
 - 3) Mendirikan bursa kerja yang bekerjasama dengan dinas tenaga kerja
-

2. Pemenuhan Standar Isi:

- a. Pengembangan Dokumen KTSP lengkap dan silabus
 - 1. Penyusunan pembagian tugas guru
 - 2. Penyusunan program tahunan
 - 3. Penyusunan program semester
 - 4. Penyelenggaraan workshop pengembangan silabus
 - 5. Penyelenggaraan workshop system dan teknik penilaian
 - 6. Penyelenggaraan Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG
 - 7. Penyelenggaraan Workshop peningkatan kompetensi semua guru mapel tentang analisis input peserta didik dalam penentuan KKM
 - 8. Penyelenggaraan workshop peningkatan kompetensi semua guru mapel tentang tingkat kesulitan mapel dalam penentuan KKM
- b. Pengembangan Program Konseling
 - 1) Pendataan siswa secara detail
 - 2) Melaksanakan konseling karir
 - 3) Melakukan visitasi rumah
 - 4) Melaksanakan pembinaan karakter
- c. Peningkatan penyediaan kebutuhan pengembangan peserta didik
 - 1) Pengadaan buku LKS
 - 2) Penyusunan program perpustakaan
 - 3) Penyusunan program pengelolaan labor fisika dan kimia
 - 4) Penyusunan program pengelolaan labor Bahasa
 - 5) Penyusunan program pengelolaan labor Prakarya dan KWU
 - 6) Penyusunan program pengelolaan labor Komputer

3. Pemenuhan Standar Proses:

- a. Pemenuhan persiapan pembelajaran (RPP) yang efektif
 - 1) Penyelenggaraan Perbaikan (remedial)
 - 2) Pelaksanaan studi wisata/field trip/studi banding
 - 3) Workshop peningkatan kompetensi dalam penyusunan dan pengembangan bahan ajar semua mapel
 - b. Pemenuhan persyaratan pembelajaran
 - 1) Penyediaan sarana penunjang KBM (ATK Pembelajaran)
-

- 2) Pengadaan Peralatan Pendidikan (Peralatan Praktikum Fisika, Kimia, Prakarya dan Kewirausahaan, Peralatan Olahraga dan Kesenian)
- 3) Pengadaan koran /majalah sekolah
- 4) Pembelian bahan praktek habis pakai (bahan praktikum, tinta dan kertas)
- c. Peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran
 - 1) Workshop peningkatan kompetensi guru mapel dalam pengelolaan kelas
 - 2) Workshop peningkatan kompetensi guru mapel dalam evaluasi matapelajaran
 - 3) Pelaksanaan evaluasi matapelajaran
 - 4) Workshop peningkatan kompetensi guru maple dalam melakukan teknik bertanya dalam pembelajaran
- d. Peningkatan pelaksanaan penilaian Pembelajaran
 - 1) Workshop peningkatan kompetensi guru mapel dalam penilaian berbasis data
 - 2) Workshop peningkatan kompetensi guru mapel dalam penilaian hasil belajar siswa
 - 3) Workshop peningkatan kompetensi guru maple dalam melakukan analisis ulangan harian
- e. Peningkatan pengawasan proses pembelajaran
 - 1) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran
 - 2) Workshop peningkatan kompetensi dalam melakukan supervisi pembelajaran
 - 3) Pelaksanaan supervisi pembelajaran pada semua guru mapel
 - 4) Merencanakan program monitoring terpadu

4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan:

- a. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah)
 - 1) Mengikuti workshop manajemen kepala sekolah
 - 2) Mengikuti workshop kepemimpinan yang berbasis sekolah (school best manajemen)
 - 3) Mengikuti workshop sepervisi sekolah
 - b. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik (guru)
 - 1) Penyelenggaraan seleksi guru berprestasi
 - 2) Melakukan kunjungan kerja
 - 3) Workshop peningkatan kompetensi mapel (Pelatihan TIK, MindMap, Model Pembelajaran, Media Pembelajaran berbasis animasi, Teknik pembuatan Alat Peraga)
 - 4) Melaksanakan workshop penulisan karya ilmiah, seperti ; makalah dan PTK.
-

c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan lainnya

- 1) Pelatihan kepastakaan
- 2) Pelatihan satpam
- 3) Pelatihan sesuai bidang ahli lainnya.

5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana:

a. Pemenuhan sarana dan prasaran minimal

- 1) Pengadaan Komputer
- 2) Pengadaan LCD
- 3) Pengadaan Printer
- 4) Pengembangan Website
- 5) Pengadaan Bukut Pegangan Guru
- 6) Penambahan mobiler peserta didik, mobiler guru dan tenaga kependidikan
- 7) Penambahan papan tulis
- 8) Penambahan lemari

b. Pemenuhan sarana dan prasarana lainnya

- 1) Penambahan Ruang Kelas Baru
- 2) Penambahan Ruang Praktik Siswa
- 3) Pemasangan pafingblok di halaman
- 4) Melakukan penahanan tebing (dam) tanah lingkungan sekolah

6. Pemenuhan Standar Pengelolaan:

a. Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah

- 1) Melakukan evaluasi diri sekolah
- 2) Melakukan analisis SWOTE
- 3) Menyiapkan Rencana kerja Tahunan
- 4) Menyiapkan rencana kerja jangka menengah
- 5) Menyiapkan rencana kerja dan anggaran sekolah

b. Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah

- 1) Melengkapi struktur organisasi sekolah
- 2) Melaksanakan rapat koordinasi bulanan

c. Pengelolaan Berbasis Kerja Tim dan Kemitraan

- 1) Penyusunan Profil Sekolah
 - 2) Pelaksanaan rapat kerja kepala sekolah
-

- 3) Pembuatan program kerja kepala sekolah
- 4) Penyusunan program RAKS
- 5) Penyusunan dan Pengelolaan Kegiatan BOS
- d. Penilaian Dampak Rencana Perbaikan Mutu Sekolah
 - 1) Penyusunan program supervisi, monitoring dan evaluasi
 - 2) Pelaksanaan monitoring kegiatan belajar mengajar
 - 3) Pelaksanaan monitoring kegiatan sarana prasarana
 - 4) Standar ISO
 - 5) Akreditasi sekolah
- e. Pengumpulan dan Penggunaan Data Sekolah
 - 1) Pengelolaan Sekolah Berbasis ICT/TIK
 - 2) Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah (SIM)
 - 3) Pengembangan/pengelolaan DAPODIK
 - 4) Penyusunan program ketatausahaan
 - 5) Updating data guru dan karyawan
 - 6) Updating data kesiswaan
 - 7) Penyusunan laporan penggunaan data sekolah
 - 8) Pengelolaan inventaris barang
- f. Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Penyusunan program supervisi, monitoring dan evaluasi
 - 2) Pelaksanaan program supervisi akademik
 - 3) Pelaksanaan analisis hasil supervisi akademik dan penyusunan tindak lanjut
 - 4) Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan supervisi akademik
 - 5) Pelaksanaan monitoring kesiswaan
- g. Peran serta Masyarakat
 - 1) Pengembangan sistem informasi manajemen
 - 2) Penyusunan leaflet
 - 3) Rakor komite sekolah
 - 4) Penyelenggaraan kegiatan sosial
 - 5) Mengikuti kegiatan pameran pembangunan

7. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan:

- a. Peningkatan sumber dana pendidikan
 - 1) Peningkatan layanan bisnis centre sebagai salah satu sumber dana pendidikan
 - 2) Menumbuh kembangkan unit produksi
-

- b. Kegiatan rumah tangga sekolah, daya dan jasa
 - 1) Konsumsi tamu
 - 2) Konsumsi rapat dinas
 - 3) Pembelian air minum isi ulang
 - 4) Pengadaan alat RT sekolah
 - 5) Pengadaan alat tulis kantor
 - 6) Belanja materai dan benda pos lainnya
 - 7) Fotocopy / penggandaan
 - 8) Pembayaran rekening PLN
 - 9) Pembayaran langganan internet
 - 10) Pembayaran pembelian pulsa modem
- c. Dukungan sumber daya dan dana alternatif
 - 1) Pembayaran honor guru
 - 2) Pembayaran honor tenaga administrasi
 - 3) Pembayaran honor pegawai perpustakaan
 - 4) Pembayaran honor penjaga sekolah, satpam, petugas kebersihan
 - 5) Kegiatan lembur penyelesaian ADM sekolah non program

8. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan:

- a. Peningkatan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Peningkatan frekuensi ulangan harian
 - 2) Peningkatan pelaksanaan UTS
 - 3) Pengembangan materi UAS
 - 4) Pengembangan materi ulangan kenaikan kelas
 - 5) Pengembangan teknik-teknik penilaian kelas
 - 6) Pengembangan instrumen ulangan harian
 - 7) Pengembangan instrumen ulangan kenaikan kelas
 - 8) Pengembangan instrumen UTS
 - 9) Pengembangan instrumen UAS
 - 10) Pengembangan pelaksanaan Ulangan Harian, UTS, UAS, Kenaikan kelas
 - 11) Pengembangan pelaksanaan analisis, remedial dan pengayaan
 - 12) Pengembangan IHT
 - 13) Pengisian Rapor
 - 14) Pengelolaan bengkel dan labor
-

15) Pengelolaan Pokja OSIS

16) Pengontrolan KBM

9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah:

- b. Pengembangan budaya bersih
 - c. Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi)
 - d. Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi
 - e. Pengembangan psikologis sosial kultural sekolah
 - f. Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan dengan bidang 6K
 - g. Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan.
-

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) ini merupakan upaya untuk memberikan arahan/pedoman dan acuan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan empat tahunan yang telah direncanakan oleh sekolah secara sistematis dan terarah. Sehingga diharapkan semua program dan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat terlaksana secara efektif, efisien dan memberikan mamfaat yang maksimal.

Keterlaksanaan program dan kegiatan yang telah dirancang ini sangat tergantung kepada :

1. Pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi masing-masing pihak, komitmen dan kerjasama serta partisipasi antar pihak dalam mamfaatkan sumberdaya yang ada baik dilingkungan maupun di luar sekolah.
2. Salah satu faktor penting untuk tercapainya keberhasilan dan peningkatan mutu seperti yang diprogramkan dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS), adalah profesionalisme para pelaku dan pelaksana proses pendidikan .
3. Manajemen sekolah yang transparan, akomodatif dan demokratis mutlak diperlukan untuk pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.
4. Keterlibatan dan dukungan para Stakeholder sekolah utamanya para orangtua murid, masyarakat dan Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, akan sangat memotivasi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
5. Sumbangan dana tenaga dan pikiran dari semua pihak mutlak diperlukan untuk kemajuan proses pendidikan di sekolah

Berdasarkan uraian di atas dapat direkomendasikan :

1. Agar pengembangan sekolah dapat tercapai seperti yang direncanakan, diperlukan kebersamaan semua pihak yang terkait, terutama pihak sekolah , orangtua murid, masyarakat, yayasan muhammadiyah, serta stakeholder lainnya.
-

2. Pelaksanaan Rencana Kerja Sekolah (RKS/RKJM ini, perlu didukung kebijakan dari pihak terkait, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, sehingga tidak terjadi kerancuan di lapangan.
3. Sekolah hendaknya lebih transparan dengan melibatkan secara aktif Pengurus Komite Sekolah dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah.
4. Untuk mewujudkan rasa percaya masyarakat terhadap sekolah, semua kegiatan termasuk pengelolaan keuangan, Peserta Didikan dan keadministrasian, perlu melibatkan dan dilaporkan secara terbuka kepada masyarakat, utamanya pada stakeholder yang terkait.
5. Dengan adanya RKJM ini diharapkan kepala sekolah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya lebih efektif dan efisien, sistematis dan terarah dalam mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan pendidikan yang bermartabat.

Demikianlah Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMAN 3 SAWAHLUNTO telah disusun bersama oleh Tim penyusun agar dapat dijadikan sebagai panduan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan selama 4 (empat) tahun ke depan. Dengan adanya Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) ini semoga dapat bermanfaat bagi kita semua sehingga dapat mendorong peningkatan Profesionalisme Kepala Sekolah, Guru dan tenaga kependidikan untuk peningkatan Mutu Pendidikan terutama di SMA Negeri 3 Sawahlunto,

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. TABEL ANALISIS KONDISI SEKOLAH

LAMPIRAN 2. TABEL RENCANA BIAYA SELAMA 4 TAHUN

LAMPIRAN 3. TABEL PERKIRAAN SUMBER PENDANAAN

LAMPIRAN 4. TABEL RENCANA BIAYA DAN SUMBER PENDANAAN 2019/2020

LAMPIRAN 5. TIM PENYUSUN RENCANA KERJA SEKOLAH

Tim penyusun Rencana Kerja Jangka Menengah Sekolah (RKJM) atau Rencana Kerja Sekolah (RKS) adalah:

1. Ketua :.....
 2. Sekretaris :.....
 3. Anggota :
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
 - 6
 - 7
 - 8
 - 9
 - dst
-

LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI PENYUSUNAN RKS